BAB V
SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas operasi, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap *audit report lag* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2014-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 45 sampel untuk Indonesia dan 72 sampel untuk Malaysia.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia.
4. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan perkebunan di Indonesia.
5. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan perkebunan di Malaysia.
6. Terdapat perbedaan *audit report lag* pada perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia.

7. Terdapat perbedaan pengaruh kompleksitas operasi, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis terhadap *audit report lag* pada perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan, yang mana keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama tiga tahun, yaitu tahun 2014-2016.
2. Variabel risiko bisnis yang digunakan hanya diukur dengan menggunakan dua proksi, yaitu profitabilitas dan *leverage*.
3. Tingkat *Adjusted* R^2 dari model yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu sebesar 34,4% di Indonesia dan 2,6% di Malaysia, dan hasil uji F di Malaysia tidak signifikan, yaitu nilai signifikansi lebih besar daripada nilai *alpha* 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel indpenden lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *audit report lag*.
4. Penelitian ini hanya membandingkan dua negara, yaitu Indonesia dan Malaysia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memperpanjang periode waktu penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitan selanjutnya dapat menambah variabel lain untuk mengukur risiko bisnis, seperti: likuiditas.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang berhubungan dengan faktor eksternal, antara lain seperti: kualitas KAP, opini auditor, *audit fees*, dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan *audit report lag* dengan negara yang lain yang masih serumpun (studi komparatif).